

**LAPORAN KINERJA INSTANSI (LAKIN)
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN LAMPUNG
2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung Tahun 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban dan bagian dari akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi kepada masyarakat sebagai *stakeholders* dalam menjalankan visi dan misi yang diamanahkan kepada BPTP Lampung dalam kurun waktu Tahun 2020.

Sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Rencana Strategis BPTP Lampung 2020-2024 maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja ini.

Laporan ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BPTP Lampung selama tahun 2020 dalam rangka pencapaian sasaran yang dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan BPTP Lampung. Laporan ini juga merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Lampung dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, baik dan bersih (*good governance and clean governance*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan program yang telah dicapai pada tahun 2021, masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan kegiatan dan administrasi pada tahun berikutnya. Walaupun demikian, kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja BPTP Lampung. Kami mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah mencurahkan kemampuan, gagasan dan upaya terbaik dalam menjalankan tugas dan fungsi dengan hasil kinerja seperti yang tertuang dalam Laporan Kinerja ini.

Bandar Lampung, Januari 2022
Kepala Balai,

Dr. Drs. Jekvy Hendra, M.Si.
NIP. 196704171994031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Institusi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) adalah unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) di tingkat provinsi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian (SK Mentan) Nomor: 798/Kpts/OT.210/12/1994 tanggal 13 Desember 1994. Berdasarkan SK tersebut, institusi pengkajian teknologi pertanian di Provinsi Lampung diberi nama Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Natar. Pada tanggal 14 Juni 2001, melalui SK Mentan Nomor: 350/Kpts/OT.210/6/2001, status LPTP Natar ditingkatkan menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung. BPTP bertanggung jawab kepada Kepala Balitbangtan dan dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, telah ditetapkan tugas dan fungsi unit-unit kerja di lingkup Kementerian Pertanian yang merupakan unsur pelaksana pemerintah, dipimpin oleh Menteri yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. BPTP sebagai UPT di tingkat provinsi merupakan pengemban tongkat estafet tugas Kementerian Pertanian dalam menyelenggarakan urusan di bidang pertanian dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja BPTP Lampung Tahun 2020, telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis beserta target indikator kinerja yang akan dicapai dalam periode tahun 2021 adalah sebagai berikut: (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir), (2) Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, (4) Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (berdasarkan regulasi yang berlaku).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
2.1. Perencanaan Strategis	5
2.2. Perjanjian Kinerja	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021.....	9
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2021	9
3.2. Analisis Capaian Kinerja	12
3.3. Akuntabilitas Keuangan	48
IV. PENUTUP.....	49
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Provinsi Lampung adalah masih rendahnya tingkat produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis, sehingga bermuara pada rendahnya tingkat pendapatan petani. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh BPTP Lampung dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di Lampung yaitu: (1) Perbaikan teknologi budidaya, (2) Diversifikasi komoditas, (3) Usahatani konservasi, (4) Pengembangan komoditas spesifik lokasi, (5) Penanganan pasca panen, (6) Penguatan kelembagaan, dan (7) Transfer teknologi. Langkah-langkah tersebut dijadikan sebagai salah satu acuan dalam perencanaan litkaji di BPTP Lampung, yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BPTP Lampung. Sebagai implementasi dari Renstra tersebut dilakukan kegiatan tahunan berupa kegiatan litkaji dan desiminasi.

Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana diuraikan di atas perlu dilaporkan agar diketahui sejauh mana perkembangan kinerjanya. LAKIN BPTP Lampung Tahun 2020 ini secara garis besar berisikan informasi mengenai Rencana Strategis (RS) dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020. Tujuannya adalah sebagai laporan pertanggungjawaban akuntabilitas BPTP Lampung dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2020.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) yang tercermin dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian maka kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja BPTP Lampung adalah sebagai berikut:

a. Kedudukan

Institusi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian adalah unit pelaksana teknis (UPT)

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di daerah yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian (SK Mentan) nomor 798/Kpts/OT.210/12/94 tanggal 13 Desember 1994. Institusi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian adalah unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) di daerah. BPTP bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian dan dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

b. Tugas Pokok

Tugas Pokok BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Perakitan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
7. Menyiapkan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
8. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian.
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

1.5 Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja BPTP Lampung selama Tahun 2021. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) BPTP Lampung Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53

Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi;

Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan ikhtisar/ringkasan perjanjian kinerja BPTP Lampung Tahun 2021 yang memuat Rencana Strategis BPTP Lampung yang memuat tujuan dan sasaran, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan serta Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021, menjelaskan analisis pencapaian kinerja dan realisasi anggaran BPTP Lampung dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2021.

Bab IV –Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja BPTP Lampung Tahun 2021 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

BPTP Lampung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

1. Renstra BPTP Lampung 2020 - 2024;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eseon 3 Badan Litbang Pertanian, yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* Balitbangtan. Berdasarkan *hierachical strattegic plan*, maka BPTP Lampung menyusun Rencana Operasional dari Rencana Aksi BBP2TP yang pada dasarnya merupakan jabaran dari Visi, Misi, Kebijakan, dan Program Badan Litbang Pertanian. Oleh karena itu, kebijakan, stretegi, dan program Badan Litbang 2020 – 2024 mengacu kebijakan, strategi dan program Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BPTP Lampung. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka sasaran umum kebijakan, strategi utama, tujuan dan sasaran program Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung adalah:

Sasaran Umum Kebijakan

Menjadi Lembaga Penelitian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern.

Strategi Utama

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi spesifik lokasi bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan institusi yang transparan, professional dan akuntabel.

Tujuan

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan UK/UPT Balitbangtan
3. Mengelola anggaran BPTP Lampung yang akuntabel dan berkualitas

Sasaran Program

1. Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi,
2. Terselenggaranya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima,
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

Arah Kebijakan dan Strategi BPTP Lampung

Arah Kebijakan dan Strategi BPTP Lampung dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, sesuai arah kebijakan program Balitbangtan maka arah kebijakan BPTP Jakarta 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong penciptaan teknologi inovatif pertanian secara terpadu dalam rangka menjawab kebutuhan pembangunan pertanian melalui strategi: (1) penguatan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan berbagai pihak (lembaga penelitian pertanian dan pengguna), serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (self evaluation) terhadap state of the art dari inovasi yang dikembangkan; (2) penguatan padu padan program penelitian, pengkajian, dan diseminasi dengan program penyuluhan pertanian;
2. Mendorong pengembangan teknologi inovatif melalui strategi (1) pengembangan teknologi inovatif yang telah dilakukan berbagai pihak dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan (2) penguatan sinergi kegiatan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian dengan stakeholder;
3. Mengembangkan kegiatan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi melalui strategi: (1) pengkajian teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi/pengguna, dan (2) pengembangan kajian teknologi inovatif untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif dan responsif bagi pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah.
4. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi (1) penderasan diseminasi hasil litbang pertanian dengan mengembangkan Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC), (2) penguatan pengelolaan alih teknologi pertanian melalui akselerasi komersialisasi hasil litbang, dan (3) peningkatan efektifitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementan.
5. Memperkuat "corporate organization" Balitbangtan melalui strategi penguatan manajemen program, mindset, timing, SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana.

2.2 Perjanjian Kinerja 2021

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi Kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur ; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring; sebagai dasar dalam penetapan sasaran

kinerja pegawai; sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Perjanjian kinerja harus disusun setelah suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Perjanjian Kinerja BPTP Lampung Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Lampung Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	21
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	0
		IKK Peneliti :	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	4
		- KTI diterbitkan di Prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	6
		- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan (sertifikat)	1
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	7
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	6
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	17
		- Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar (Surat Tanda Daftar)	6
2.	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (Nilai)	79

	prima		
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Lampung dilakukan dengan membandingkan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPTP Lampung Tahun 2021 dengan realisasinya.

Capaian kinerja BPTP Lampung Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	21	23
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	0	0
		IKK Peneliti :		
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global (sertifikat)	8	13
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	4	4
		- KTI diterbitkan di Prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	6	21
		- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan (sertifikat)	1	1
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	7	7
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	6	6
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	17	23
		- Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar (Surat Tanda Daftar)	6	6
2.	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (Nilai)	79	82,64

	yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima			
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	89,31

Capaian kinerja tahun 2021 untuk 3 sasaran strategis dan 4 indikator kinerja sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, bahkan ada yang melebihi target. Pada target indikator hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan adalah 21 teknologi, namun realisasinya mencapai 23 teknologi (110%), sedangkan rasio pengkajian terhadap seluruh output teknologi yang dihasilkan targetnya nol karena pada tahun ini kegiatan penelitian dan pengkajian tidak ada dalam anggaran BPTP Lampung. Kinerja yang melampaui target disebabkan penambahan pemenuhan permintaan *stake holder* terhadap teknologi lokal spesifik dan teknologi yang perlu didiseminasikan pada beberapa kegiatan pengkajian dan diseminasi. Indikator nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) target yang ingin dicapai 79, namun realisasi mencapai 82,64. Indikator nilai kinerja BPTP Lampung tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 90, namun hanya tercapai 89,31.

3.2 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021

Sasaran strategis 1 yaitu dimanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi dengan indikator Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan 21 teknologi dan diperoleh 23 teknologi yang dimanfaatkan. Teknologi yang dimanfaatkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Teknologi Yang Dimanfaatkan BPTP Lampung

No	Teknologi/ Paket Teknologi	Sumber Teknologi	Lokasi Kegiatan			
			Nama Kel Tani	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Teknologi Pemupukan dan perbaikan lahan	Puslitkoka	Tani Maju	Way Harong	Air Naningan	Tanggamus

2	Teknologi Integrasi Kopi-Kambing	Puslittkoka dan Balitnak	Tani Maju dan Karya Mandiri	Way Harong dan Sidomulyo	Air Naningan	Tanggamus
3	Teknologi Perbenihan Lada	Balitro	Karya Tani dan Maju Lancar	Air Kubang dan Karang Sari	Air Naningan	Tanggamus
4	Teknologi Budidaya Tanaman Ubi Kayu (Sistem tanam Double Row, Pemupukan dan Varietas UJ5)	BPTP Lampung dan Balitkabi	Individu	- Panaragan Jaya - Tirta Kencana - Candra Mukti - Kagungan Ratu - KP Natar	- Tulang Bawang Tengah - Tulang Bawang Udik - Natar	Tulang Bawang dan Lampung Selatan
6	Teknologi Budidaya Panili Organik	Balitro	Poktan Sidodadi, KP Natar dan Individu	- Daya Murni - Mulya Kencana - Negararatu 2	- Tumijajar - Tulang Bawang Tengah - Natar	- Tulang Bawang - Lampung Selatan
7	Teknologi Budidaya Ayam KUB	Balitnak	KWT Bunda Mandiri	Waringinsa ri Timur	Adiluwih	Pringsewu
8	Teknologi VUB Inpari IR Nutri Zinc	BB Padi	Bina Sejahtera	Waringinsa ri Timur	Adiluwih	Pringsewu
	Teknologi VUB Inpari IR Nutri Zinc	BB Padi	- Tunas Jaya I - Rukun Agawe Sentosa	Kalirejo	Negerikaton	Pesawaran

9	Teknologi Sambung Samping Kakao	Puslitkoka	Sedia Maju	Bogorrejo	Gedong Tataan	Pesawaran
10	Perbenihan Kelapa Dalam	Balit Palma	Rejeki	Tanjungsari	Palas	Lampung Selatan
11	Teknologi Pengendalian OPT Tanamna Kelapa	Balit Palma	Individu	- Tanjungsari - Sukaraja	Palas	Lampung Selatan
12	Teknologi VUB Inpari 33 dan 35	BB Padi	- Karya Tani I - Sari Makmur - Tani Makmur	Sidowaluyo	Sidomulyo	Lampung Selatan
13	Teknologi VUB Inpari 32	BB Padi	Ngudi Rahayu	Sudimoro	Semaka	Tanggamus
14	Teknologi Perkandangan Ternak Domba	Balitnak	Tani Mekar Rahayu	Sudimoro	Semaka	Tanggamus
15	Budidaya kopi poli klonal	Puslitkoka Jember	Tani Maju	Way Harong	Air Naningan	Tanggamus
16	Teknologi Budidaya Pisang Sehat berbasis korporasi	Balitbu	Nakula	Talang Beringin	Pulau Panggung	Tanggamus
17	Teknologi Perbenihan Padi dengan teknologi Jarwo Super	BB Padi	Bali Lestari	Trimomukti	Candipuro	Lampung Selatan

18	Teknologi Produksi Padi dengan pendekatan PTT Padi	BB Padi	Harapan Mulya	Kuala Sekampung	Sragi	Lampung Selatan
19	Teknologi Pengolahan Pakan dan Perkandangan	Lolit Sapi Potong Grati	Sahabat Tani	Kuala Sekampung	Sragi	Lampung Selatan
20	Teknologi Produksi Benih Padi Khusus dan Speklok dengan pendekatan PTT (Var. Inpago 8, Inpari 22, Inpari 39 dan Inpara 2)	BB Padi	- Titian Sejahtera - Eka Karya III - Eko Purnomo III - Dwi Karya 1	- Tulusrejo - Adirejo - Siraman - Adirejo	Pekalongan	Lampung Timur
21	Teknologi pengolahan pakan dari limbah jagung	Litbangtan	- Sumber Rezeki - Suka Maju II - Sudi Makmur III Bumi Asih Sejahtera - Barokah jaya	Wawasan	Tanjungsari	Lampung Selatan
22	Teknologi Produksi Benih Padi Khusus dan Speklok dengan pendekatan PTT (Var. Inpari IR Nutri Zinc)	BB Padi	Dewi Sri	Gunung sari	Way Khilau	Pesawaran
23	Teknologi Budidaya Jagung dengan sistem tanam zig zag	BBSDLP, BPTP Lampung, Balitserelia	Sejahtera dan 27 Poktan lainnya dalam kawasan	Bandar Agung	Sri Bawono	Lampung Timur

Hasil pengkajian dan pengembangan teknologi yang dimanfaatkan tersebut diatas dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yaitu :

1. Demplot Inovasi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan

Inovasi pertanian yang didiseminasikan dalam kegiatan ini adalah; (1) Demplot Integrasi Padi dan Ternak Di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, (2) Demplot Komoditas Kopi-Kambing-Lada Di Kabupaten Tanggamus, (3) Demplot Tanaman Padi, Pakan Ternak dan Kelapa, (4) Demplot Komoditas Tanaman Padi dan Kakao Di Kabupaten Pesawaran, (5) Demplot Ayam KUB dan Tanaman Padi Inpari Nutri Zinc Di Kabupaten Pringsewu.

a. Demplot Komoditas Kopi-Kambing-Lada Di Kabupaten Tanggamus

Demplot Komoditas Integrasi Tanaman Kopi-Kambing ditetapkan di Pekon Way Harong di Kelompok Tani 'Tani Makmur'. Lokasi kebun berada di lahan Bapak Danuri seluas 1 Hektar dan lokasi Kandang Kambing berada didekat dengan kebun koleksi yaitu di lokasi instalasi pengolahan kopi dengan jarak ± 150 meter dari kebun koleksi. Kegiatan pengembangan demplot yang dilakukan meliputi pembibitan klon kopi unggul lokal, penggunaan ternak kambing unggul spesifik lokasi, aplikasi pakan berbasis teknologi silase berbahan baku hijauan pakan ternak spesifik lokasi, penerapan manajemen perkandangan yang baik, kegiatan pengelolaan limbah feses dan urine, dan penerapan pemupukan lahan sesuai kondisi tanah terkini. Selain itu kegiatan kelembagaan tani juga menjadi kegiatan yang dikembangkan untuk mendukung dan memperkuat capaian tujuan kegiatan demplot yang dilakukan. Perbenihan kopi yang dilakukan pada lokasi yang berdekatan dengan demplot kandang kambing ini berkapasitas 10.000 benih dengan luas 150 m².

Ternak kambing unggul spesifik lokasi yang digunakan di kegiatan Demplot adalah kambing lokal jenis rambon yang merupakan persilangan Peranakan etawa dan kambing lokal setempat. Saat ini populasi kambing yang ditanamkan di kandang demplot berjumlah 10 ekor dengan rincian 3 ekor kambing betina dewasa, 3 ekor jantan dewasa, 3 ekor anakan jantan, dan 1 ekor anakan betina. Selain itu juga terdapat 2 ekor domba dewasa masing-masing jantan dan betina. Sistem integrasi kopi-kambing salah satu penerapannya adalah optimalisasi penggunaan hijauan pakan ternak yang berasal dari kebun kopi dan pengelolaan hasil samping kopi. Hijauan Pakan ternak terdiri dari jenis rumput dan *legume*. Jenis rumput antara lain rumput odot (*Pennisetum purpureum* CV. *Mott*), Ilalang (*Imperata cylindrica* L), Rumput lapang dan beberapa tanaman perdu lainnya, sedangkan jenis hijauan *legume* atau kacang-kacangan yang banyak tersedia seperti gamal (*gliricidia*, sp), lamtoro/ petai cina (*Leucaena leucocephala*) dan randu/kapuk (*Ceiba pentandra*). Terbangunnya Kandang percontohan, tempat perbibitan, penerapan teknologi

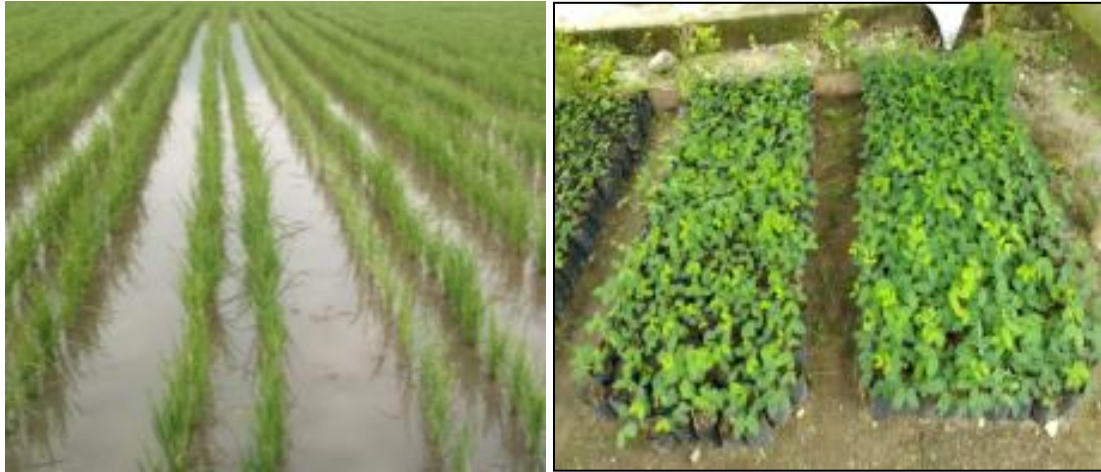
perbaikan kebun kopi dengan teknik konservasi dan pemupukan berdasarkan status hara tanah terkini, serta penerapan integrasi pemanfaatan hasil kebun kopi dan limbah kambing.



Perkandangan dan Perbenihan Kopi Kecamatan Air Nanning

b. Demplot Integrasi Padi dan Ternak Di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus

Berdasarkan data eksisting yang diperoleh maka ada beberapa penerapan teknologi yang telah diterapkan untuk kegiatan demplot padi. Penggunaan benih VUB padi varietas Inpari 32 adalah salah satu dalam penerapan perbaikan teknologi padi. Pola tanam yang digunakan pada demplot padi yaitu dengan pola tanam Jajar Legowo (Jarwo) 2:1 berbeda dengan yang biasa diterapkan oleh petani setempat yaitu dengan cara Tegel. Jarak tanam yang digunakan pada sistem Jarwo 2:1 ini adalah $(40 \times (20 \times 10))$ cm (Gambar 5), sedangkan jarak tanam sistem Tegel yang biasa digunakan 25x25 cm. Kegiatan demplot budidaya domba meliputi pembangunan kandang, pemberian mineral blok, penampungan kotoran dan penanaman hijauan pakan ternak. Pembangunan kandang tersebut disesuaikan dengan persyaratan kandang yang baik. Kandang berbentuk panggung dengan bahan yang kuat. Letaknya pada ruang terbuka sehingga mendapatkan sinar matahari yang cukup.



Demplot VUB Padi Inpari 32 dan Hijauan Pakan Ternak



Kandang Domba dan mineral Blok

c. Demplot Tanaman Padi, Pakan Ternak dan Kelapa

Demplot tanaman padi seluas 6 hektar dengan varietas Inpari 33 (5 hektar) dan Inpari 35 (1 hektar) berlokasi di Desa Sidowaluyo, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan. Komponen Teknologi yang akan diterapkan adalah : 1) Varietas Unggul dan Benih Bermutu, 2) Penerapan Pupuk Hayati, 3) Penerapan system tanam jajar legowo 2:1 dengan jarak tanam 25cm x 12,5cm x 50cm, 4) Biodekomposer, 5) Penyemaian dilakukan secara manual, 6) penyiapan lahan, 7) Pengairan dan Pengendalian gulma, 8) Pemupukan Anorganik dan Pupuk Organik. Kegiatan demplot pembuatan pakan ternak sapi potong dilaksanakan di Desa Sidowaluyo, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan. Ada tiga jenis pengolahan jerami padi yang dijadikan demplot yaitu: (1) Jerami padi fermentasi lengkap, (2) Amoniasi jerami padi, dan (3) Jerami padi fermentasi tanpa molases. Demplot pengendalian OPT kelapa dikhususkan dalam penanganan serangan

kumbang tanduk. Pelaksanaan demplot pengendalian kumbang tanduk akan dilakukan dengan beberapa cara pengendalian meliputi: sanitasi lahan, pemanfaatan musuh alami, pemanfaatan feromon, pemanfaatan kamper, dan penggunaan insektisida.



Demplot Padi



Pengendalian OPT Kelapa



Pembuatan jerami fermentasi

d. Demplot Komoditas Tanaman Padi dan Kakao Di Kabupaten Pesawaran

Aplikasi teknologi yang diterapkan untuk demplot tanaman padi adalah:

- Introduksi padi varietas unggul baru (VUB), yaitu varietas Inpari IR Nutri zinc yang mempunyai kandungan unsur zinc (Zn) 25% lebih tinggi dari padi biasa, bermanfaat untuk mengatasi stunting,
- Penggunaan pupuk anjuran spesifik lokasi untuk kecamatan Negeri Katon,
- Pengendalian hama penyakit yang ramah lingkungan,
- Penggunaan pestisida (bahan kimia) seminimal mungkin dan,
- Penggunaan pupuk hayati ecofarming.
- Penerapan 3 sistem tanam yaitu: jarak legowo 2:1, jarak tegel, dan jarak jajar (manti/twinseed).

Aplikasi teknologi yang diterapkan untuk demplot tanaman kakao adalah:

- Pemangkasan bentuk,
- Sambung samping dengan entres kakao unggul (MCC-02),
- Pembuatan rorak dan,
- Pembuatan kompos dari limbah kakao.



Demplot Padi Inpari IR Nutri Zinc



Teknologi Sambung Samping Kakao

e. Demplot Ayam KUB dan Tanaman Padi Inpari Nutri Zinc Di Kabupaten Pringsewu

Demplot padi dilaksanakan di lahan petani seluas 4 hektar dengan Kelompok Tani Bina Sejahtera di desa Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu. Demplot yang dilaksanakan yaitu demplot padi sawah varietas unggul baru (VUB) Inpari IR Nutrizink. Teknologi yang digunakan Teknologi Jajar Legowo adalah teknologi budidaya terpadu padi sawah irigasi berbasis tanam jajar legowo 2:1, dengan jarak tanam 25 cm x 12,5 cm x 50 cm. Kapur dan pupuk kandang / pupuk organik diberikan bersamaan dengan pengolahan tanah (pembajakan ke dua). Pemupukan berpedoman pada pemupukan rekomendasi: 100 kg urea dan 300 kg NPK (Ponska) /ha. Atau Pupuk Nitrogen (urea) : 200 - 250 kg, Phospor (SP36) : 100 - 150 kg dan Kalium (KCL) : 75 - 100 kg per hektar. Demplot ayam KUB dilakukan di Pekon Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, dengan peternak kooperator adalah anggota KWT Bunda Mandiri. Peternak kooperator dibina dan diberikan pelatihan teknologi budidaya ayam KUB yaitu dengan Pelatihan peternak kooperator sebelum ayam KUB didatangkan dari Balitnak Bogor.



Demplot Padi Inpari IR Nutri Zinc



Demplot Ayam KUB

2. Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Spesifik Lokasi

Demplot VUB padi dilaksanakan di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Lokasi demplot berada di 3 Desa dan kelompok tani yang terlibat sebanyak 4 poktan (Kelompok Tani). Teknologi yang diintroduksi adalah VUB balitbangtan yaitu Inpago 8, Inpari 22, Inpara 2 dan Inpari 39. Lokasi demplot dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Lokasi	Kelompok Tani	Varietas	Luas (ha)	Produksi Benih (ton)
1	Desa Tulus Rejo, Pekalongan Lampung Timur	Titian Sejahtera	Inpago 8 (SS)	4	2
2	Desa Adirejo, Pekalongan Lampung Timur	Eka Karya III	Inpari 22 (FS)	4	6
3	Desa Adirejo, Pekalongan Lampung Timur	Dwi Karya I	Inpara 2 (SS)	4	6
4	Desa Siraman, Pekalongan Lampung Timur	Eko Purnomo III	Inpari 39 (FS)	4	4

Produktivitas masing-masing varietas adalah 3,90 ton/ha (Inpago 8), 5,43 ton/ha (Inpari 22), 5,30 ton/ha (Inpara 2) dan 6,19 ton/ha (Inpari 39). Output dari kegiatan demplot VUB padi adalah produksi benih. Benih yang dihasilkan dari produksi benih pada demplot yaitu 18 ton.



Demplot VUB Padi Balitbangtan Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur

3. Pengembangan Benih/Bibit Unggul dan Teknologi Balitbangtan di Provinsi Lampung

a. Demplot Inovasi Jajar Legowo Super Padi Sawah di Kecamatan Candipuro

Kegiatan demplot dilaksanakan di lahan kelompok tani Bali Lestari Desa Trimomukti Kecamatan Candipuro Lampung Selatan seluas 7 ha. Komponen teknologi yang diterapkan terlihat pada tabel berikut :

No	KOMPONEN TEKNOLOGI	PENERAPAN JARWO SUPER
1	Varietas	Inpari 30
2	Benih	Sehat dan bermutu (Bersertifikat) kelas benih FS
3	Persemaian	persemaian kering sistem dapog
4	Cara Tanam	Jajar legowo 2:1 dengan jarak tanam sesuai kondisi setempat
5	Pemupukan	Penggunaan pupuk hayati dan bahan organik serta penggunaan dekomposer.
6	Pengendalian Hama dan Penyakit	Menggunakan konsep PHT Penggunaan pestisida secara bijaksana
7	Panen	- Saat yang tepat (90% gabah telah menguning) - Proses panen untuk produksi benih - Penggunaan combine harvester
8	Pasca Panen dan prosesing benih	Proses untuk produksi benih



Demplot Perbenihan Padi Inpari 30

Beberapa hasil sebagai kinerja pengkajian yaitu:

Laporan Kinerja Instansi (Lakin) 2021

1. Tersedianya demplot percontohan inovasi Jajar Legowo Super seluas 7 (tujuh) ha.
2. Pendampingan kegiatan dilaksanakan melalui bimbingan teknis, sekolah lapang, temu lapang dan pameran inovasi.
3. Terdaftarnya 1 (satu) kelompok penangkar benih padi di Desa Trimomukti Kecamatan Candipuro Lampung Selatan yaitu Poktan Bali Lestari.
4. Tersedianya 14.000 kg benih VUB Inpari 30 bersertifikat yang akan didistribusikan sebagai benih bantuan ke anggota Poktan di sekitar hamparan demplot sebanyak 7.000 kg dan sisanya akan dipasarkan.

b. Perbenihan Varietas Unggul Baru (VUB) Padi Balitbangtan di Lampung Selatan

Pelaksanaan kegiatan pada musim tanam (musim kemarau) tahun 2021 pada luasan 3 ha di Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan. Penanaman dilaksanakan pada Bulan Juli 2021 dengan menerapkan sistem tanam jejer legowo. Hasil panen yang diperoleh pada dua lokasi yaitu 8.18 t/ha dan 8.37 t/ha adalah mendekati potensi hasil Varietas Inpari 32 HDB yaitu 8.42 t/ha dengan umur tanaman ± 120 hari setelah semai. Komponen teknologi yang diterapkan disajikan pada tabel berikut :

Teknologi Penangkaran Padi Sawah dengan Pendekatan PTT

PAKET TEKNOLOGI	REKOMENDASI PTT (PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU)
Varietas	Varietas yang ditangkarkan sekaligus untuk diseminasi/penyebarluasan benih padi varietas unggul baru (VUB) Inbrida Padi Irigasi (Inpari) dan varietas lainnya/yang disukai petani.
Benih	Sehat dan bermutu (Bersertifikat)
Persemaian	• Kurang dari 21 Hari Setelah Semai (sesuai kondisi setempat)
Cara Tanam	• Jejer legowo • Jarak tanam sesuai kondisi setempat
Pemupukan	Agar efisien maka dosis dan jenis pupuk disesuaikan dengan kondisi lahan setempat
Pengendalian Hama dan Penyakit	• Menggunakan konsep PHT penggunaan pestisida secara bijaksana
Panen	• Saat yang tepat (90% gabah telah menguning) • Mengurangi kehilangan hasil pada saat perontokan gabah menggunakan alat perontok dan alas terpal
Pasca Panen	Segera keringkan gabah dengan sinar matahari atau mesin pengering.



Demplo Perbenihan Padi

c. Demplot Pendampingan Teknologi Produksi Padi Di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

Kegiatan Demplot Pendampingan Teknologi Produksi Padi di Lampung Selatan berada di Poktan "Harapan Mulya" Desa Kuala Sekampung Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Demplot dilaksanakan dalam luasan 7 ha dengan penerapan teknologi jajar legowo super dan Varietas inpari 32. Penerapan Teknologi Padi Jajar Legowo Super Tahun 2021 disajikan pada Tabel berikut :

Paket Teknologi	Penerapan Teknologi
Varietas	Inpari 32
Benih	Bermutu dan berlabel
Persemaian	Persemaian basah
Persemaian	15-17 hari setelah semai
Pupuk organik	Biosinta
Pestisida hayati	BioTriba 3 dan Bio Triba 5
Cara dan sistem tanam	Konvensional, jejer legowo 2:1
Pemupukan	Spesifik lokasi dengan (PUTS)
Pengendalian dan Penyakit	Menggunakan konsep PHT, Penggunaan pestisida secara bijaksana
Penyiangan gulma	Menggunakan gasrok dan herbisida

Panen	Saat yang tepat (90% gabah telah menguning) dan gabah segera dirontok (mesin combine harvester)
-------	---



Demplo Padi Inpari 32

4. Pengembangan VUB Hasil Inovasi Litbang Pertanian

a. Pengembangan Penggemukan Sapi Di Kabupaten Lampung Selatan

Kegiatan Pengembangan Penggemukan Sapi di Kabupaten Lampung Selatan merupakan demplot penggemukan sapi skala rakyat. Kegiatan tersebut mengintroduksi teknologi perkandangan dan teknologi pakan. Bangsa sapi yang digunakan pada demplot ini adalah peranakan limousin, peranakan simental dan Frisian Holstein. Pemilihan bangsa ini karena pertumbuhannya yang relatif lebih tinggi dan cepat dibandingkan sapi-sapi lokal. Tipe kandang yang dipergunakan pada kegiatan ini adalah kandang individu, namun tanpa sekat untuk masing-masing sapi. Hijauan yang diberikan pada demplot kegiatan penggemukan ini adalah rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott), rumput lapangan, rumput gajah dan tebon. Hijauan tersebut ada yang diberikan dalam bentuk segar dan dalam bentuk olahan (silase).



Sapi Bakalan dan Pakan pada Kegiatan Demplot

d. Perbenihan Kelapa Dalam

Kelompok tani (Poktan) Rejeki di Dusun Semarang, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan diputuskan menjadi mitra kerjasama dalam proses perbenihan kelapa jenis kelapa puan kalianda (KPK) dan sebagai kelompok tani calon penerima benih kelapa unggul tersebut setelah siap salur. Benih kelapa dalam yang digunakan pada perbenihan ini merupakan Kelapa Puan Kalianda (KPK) yang sudah memiliki SK Kementerian Pertanian dengan nomor 37/Kpts/KB.020/7/2017 dengan kebutuhan benih sejumlah 1,300 butir yang berasal dari dua kebun Blok Penghasil Tinggi (BPT) kelapa KPK di Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Lokasi persemaian berada di Nurseri Poktan Rejeki, Dusun Semarang, Desa Tanjungsari, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Lahan yang digunakan berupa bangunan atau green house perbenihan yang dikelola Poktan Rejeki. Bangunan green house secara teknis telah memenuhi standar dan fasilitas serta tempat untuk melakukan proses perbenihan suatu tanaman perkebunan. Inovasi teknologi yang diintroduksi antara lain VUB Kelapa puan kalianda (KPK), penyayatan, media tanam pasir, pemupukan organik, zat pengatur tumbuh, pengapuran dan sebagainya.



Perbenihan Kelapa Dalam

5. Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Provinsi Lampung

a. Demplot Teknologi Sistem Tanam *Double Row* Ubikayu

Kegiatan ini dilakukan di Kabupaten Tulang Bawang Barat dan KP Natar di Kabupaten Lampung Selatan. Total luas 3 ha dengan rincian 2 ha di Kabupaten Tulang Bawang Barat (bertempat di 4 lokasi) dan 1 ha di KP Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Inovasi teknologi yang akan diterapkan adalah system tanam *double row* dengan jarak tanam 80 x 160 x 80 cm dengan jumlah tanam per hektar ± 11.200 tanaman. Varietas ubikayu yang digunakan adalah UJ-5. Dosis pupuk yang digunakan per hektar adalah 5 ton pupuk kandang (kotoran hewan sapi/kambing) + 50 kg Urea + 200 kg NPK Phonska + 100 kg KCl. Pengolahan tanah dilakukan menggunakan traktor sampai siap tanam. Ukuran setek ubikayu adalah ± 20 cm dan dimasukkan ke dalam tanah $\pm 3-4$ cm. Penyiangan pertama dilakukan secara manual sekaligus melakukan pemupukan an-organik dan membuat guludan di sekitar perakaran ubikayu. Pemberian pupuk kandang dilakukan pada umur 7 HST sedangkan pemupukan an organik dilakukan pada umur 30 HST. Pemeliharaan tanaman dilakukan dengan melakukan penjarangan cabang dengan menyisakan 2 cabang per tanaman dan penyiangan dengan menggunakan herbisida dengan dosis minimal. Panen dilakukan setelah tanaman berumur minimal 10 bulan sejak tanam.



Demplot ubikayu di Tiyuh Panaragan Jaya,
Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab.
Tulana Bawana Barat



Demplot ubikayu di Tiyuh Tirta Kencana
Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang
Bawang Barat

b. Demplot Teknologi Budidaya Panili

Kegiatan ini dilakukan di 2 lokasi yakni Kabupaten Tulang Bawang Barat dan Lampung Selatan. Kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan demplot panili di

Kabupaten Tulang Bawang Barat di 2 (dua) lokasi dengan total luas areal 0.5 ha (@ 0.25 ha) dengan total 1,500 tanaman dan 2 (dua) lokasi di KP Natar (Kabupaten Lampung Selatan) dengan total luas 0.65 ha dengan total 1.700 tanaman. Khusus untuk demplot panili di KP Natar dilakukan melalui perbaikan kembali kebun eks. penelitian Balittro (luas 0.25 ha) yang terdiri atas 8 (delapan) klon unggul hasil radiasi dan seleksi massa serta kebun demplot panili eks peneliian lada (luas 0.4 ha). Inovasi teknologi yang diterapkan adalah budidaya tanaman panili yang sudah dihasilkan BPTP Lampung seperti penggunaan benih unggul, cara penanaman, pemupukan, pemeliharaan, panen, dan pascapanen panili. Benih unggul yang siap tanam berukuran 7 ruas yang terlebih dahulu ditanam di dalam polybag.



Penanaman pohon penegak *Glyricidia* untuk demplot tanaman panili



Persiapan pemberian dekomposer EM-4 untuk Dekomposisi pupuk kandang

c. Demplot inovasi teknologi kopi di Kabupaten Tanggamus

Pada lahan seluas 1 Ha milik anggota Kelompok Tani Karya Mandiri Sejahtera Pekon Sidomulyo akan dilaksanakan Demplot Penerapan Rehabilitasi Kopi Berbasis Konservasi Lahan Terintegrasi dengan Ternak Kambing. Rehabilitasi kopi merupakan upaya meningkatkan kembali produktivitas tanaman kopi. Untuk mendukung model intergarasi kopi-kambing, pada lahan demplot juga dilakukan pembuatan kandang kambing. Kandang kambing dibuat dengan ukuran panjang 10m dan lebar 2,3m. Dengan ukuran ini, kandang dapat menampung ternak kambing hingga 20 ekor. Rumput odot ditanam pada sepanjang tepi kebun dan tepi terassering. Penanaman rumput ini bertujuan sebagai konservasi lahan sekaligus sebagai sumber pakan ternak. Rumput odot ditanam menggunakan setek pangkal batang dengan jarak tanam 1 m pada tepi teras dan 0,5 m pada sepanjang tepi kebun.

Untuk mendukung rehabilitasi tanaman kopi guna peningkatan produktivitas kopi robusta di Kabupaten Tanggamus, perlu dilakukan upaya perbanyak benih kopi unggul. Khususnya di Kabupaten Tanggamus, telah terdaftar 6 klon kopi robusta unggul lokal yang layak dikembangkan yakni kopi hijau, kopi kuning, randu alas, komari, kasio, dan sailing. Pada kegiatan ini akan diproduksi sebanyak 10.000 benih kopi unggul lokal. Lokasi produksi benih yakni di Dusun Talang Tengah,

Pekon Sidomulyo, Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus. Pelaksana kegiatan yakni Kelompok Tani Karya Makmur Pekon Sidomulyo.



Kondisi lahan demplot setelah dilakukan pembuatan terrassing



Kondisi pertanaman setelah dilakukan penyiangan ke-2



Kandang kambing sudah selesai dibangun, tampak muka



Rumah produksi benih kopi sudah siap dibuat dibuat bedengan

d. Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Produktivitas Pada Kawasan Pengembangan Jagung Berbasis Koperasi

Penanaman demplot percontohan berupa inovasi teknologi budidaya jagung provitas tinggi dengan sistem tanam zigzag. Introduksi penggunaan varietas unggul, pemupukan dan cara tanam juga dilakukan didemplot tersebut. Demplot Demplot tersebut berada di Desa Bandar Agung, Kecamatan Bandar Sri Bhawono, Kabupaten Lampung Timur.



Demplot Inovasi Jagung Provitas Tinggi dengan tanam Zigzag

e. Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Produktivitas pada Kawasan Pengembangan Peternakan Sapi Potong Berbasis Koorporasi

Demplot pengolahan limbah pertanian untuk pakan ternak sapi berupa pengolahan limbah jagung dengan teknologi amoniasi, fermentasi, dan silase. Kegiatan demplot diawali dengan pelatihan bagi beberapa orang peternak perwakilan dari masing-masing kelompok tani. Pelatihan dilaksanakan di Gudang Pakan Kandang kelompok Bumi Asih Sejahtera di Desa Wawasan, Kecamatan Tanjungsari. Ada 3 jenis teknologi yang dipraktekkan pembuatannya yaitu amoniasi tongkol jagung, silase tongkol jagung, dan fermentasi jenjet/kulit ari jagung.



Pembuatan Pakan Fermentasi Limbah Jagung

f. Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Produktivitas pada kawasan pengembangan Pisang Berbasis Koorporasi

Demplot dilaksanakan di lahan salah satu anggota kelompok Nakula seluas 1 (satu) ha. Bibit tanaman disediakan oleh petani dengan jenis pisang mas kirana. penanaman bibit pisang mas kirana dengan jarak tanam 2,5 x 3 m, serta pemeliharaan tanaman seara intensif. Pada intinya adalah penerapan inovasi dan teknologi budidaya pisang sehat berbasis penerapan serta pengendalian hama dan penyakit pisang secara terpadu. Lubang tanam dibuat 50 x 50 x 50 cm dan penanaman benih pisang dengan jarak tanam 2,5 x 3 m. Selain itu aplikasi agensia hayati seperti PGPR dilakukan setiap 10 hari sekali dengan dosis 5 ml/literr air/tanaman dengan cara dikocor. Sedangkan Trichoderma (Trichocompos) diberikan bersama pupuk kandang dengan dosis 250 gram/tanaman.



Demplot Pisang Sehat

Sasaran startegis 1 yaitu dimanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi dengan indikator capaian IKK peneliti dikelompokkan menjadi 8 kategori, kategori pertama yaitu Karya Tulis Ilmiah (KTI) diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi berupa makalah dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Judul Makalah/Buku/Paten	Nama Peneliti (Yang mengklaim)	Nama Peneliti (yang menulis)	Katagori IKK Peneliti
1	Increasing rice (<i>Oryza sativa</i> L.) Productivity and farmer's income through the implementation of modified double rows planting system	Robet Asnawi	Robet Asnawi Ratna Wylis Arief Slameto Reny Debora Tambunan Martias Made J. Mejaya Fitriani	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (Makalah)
2	Yellow Sap Contamination on Mangosteen (<i>Garcinia mangostana</i> L.) Fruit in Relation to Soil Calcium Contents and Plant Tissue	Ratna Wylis Arief	Martias Titin Purnama Riska Affandi Sri Yuliati Nini Marta Tri Budiyanti Deni Emilda Dewi Fatria Hendri I. G. K. D. Arsana Ratna Wylis Arief Robet Asnawi Made J. Mejaya	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (Makalah)
3	Soil mesofauna amount and diversity by returning fresh and compost of crops biomass waste in ultisols in-situ	Junita Barus	Junita Barus Dian Meithasari	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (Makalah)
4	Improvement of several soil properties and soil water content due to the application of rice husk biochar and straw compost in tropical upland	Junita Barus	Junita Barus	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi

				(Makalah)
--	--	--	--	-----------

Realisasi KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi adalah 4 makalah dan telah sesuai dengan target. Penulis yang terlibat dalam KTI tersebut adalah peneliti dengan jenjang fungsional Ahli Peneliti Utama dan Ahli Peneliti Madya. Kategori kedua yaitu kategori KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global disajikan pada tabel berikut :

No	Judul Makalah/Buku/Paten	Nama Peneliti (Yang mengklaim)	Nama Peneliti (yang menulis)	Kategori IKK Peneliti
1	Diversify the processing of chayote (<i>Sechium edule</i>) into dodol to increase its added value	Ratna Wylis Arief	Ratna Wylis Arief Soraya Reny Debora Tambunan Robet Asnawi N. Abdullah	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
2	The use of Zalacca seeds and its potential analysis as functional beverage	Ratna Wylis Arief	Ratna Wylis Arief Robet Asnawi	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
3	The distribution and adoption of rice varieties in Lampung Province	Dewi Rumbaina Mustikawati	Dewi Rumbaina Mustikawati	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
4	Improving the quality of acid soils to increase soybean yields and farmer's incomes	Endriani	Endriani A. Arivin Rivaie Junita Barus Dian Meithasari Robet Asnawi	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
5	Effect of differences in soil tillage and application of organic fertilizers on soil water content and yield of upland rice	Junita Barus	Junita Barus Yulia Pujiharti Endriani Erliana Novitasari	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
6	Oxalate content in green juice prepared using either a high-speed blender or a masticating juicer	Erliana Novitasari	Erliana Novitasari Geoffrey P. Savage	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)

7	The fat content and the preferences of salted duck egg enriched with black and white pepper	Nandari Dyah Suretno	Nandari Dyah Suretno Erliana Novitasari A. Arivin Rivaie	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
8	Comparison Study of Growth and Yield of Three Soybean Varieties on Acid Upland Soil of South Lampung	Danarsi Diptaningsari	Danarsi Diptaningsari A. Arivin Rivaie	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
9	Climate, land area and fertilizer distribution policy supports to Lampung strategic food production	Reli Hevrizen	Reli Hevrizen Meidaliyantisyah	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
10	Off-Season cultivation of several shallot varieties in dry land, Lampung	Nila Wardani	Nila Wardani Nina Mulyanti Dewi Rumbaina Mustikawati Agung Lasmono Rismawita Sinaga F Ulfa	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
11	Farmer's Decision Determining Factors in Harverst Technology Selection In Rice Farming	Zahara	Zahara Slameto Erliana Novitasari Asropi	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
12	Growth and yield of shallots (<i>Allium cepa</i> var <i>aggregatum</i> L.) under different seed bulbs storage period	Rismawita Sinaga	Rismawita Sinaga Nurmalita Waluyo Astiti Rahayu Rini Rosliani	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
13	Improvement of robusta coffee performance with conservation and fertilizer treatment in Air Naningan District, Tanggamus Regency, Lampung	Nila Wardani	Nila Wardani Meidaliyantisyah Jekvy Hendra A. Arivin Rivaie	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
14	Implementation of Rice, Corn, Soybean Intercropping Planting System on Acid Land Agroecosystem in Lampung Area	Meidaliyantisyah; Slameto	Slameto Meidaliyantisyah Junita Barus	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
15	Study on production of several soybean varieties with corn intercropping system on dry land in East Lampung, Lampung	Meidaliyantisyah, Slameto	Slameto Meidaliyantisyah Arfi Irawati Wahyu Wibawa	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)

	Province			
16	Study of " Turiman Jale 2-7" system production in acid dry agroecosystem in Lampung Region	Meidaliyantisyah dan Slameto	Slameto Meidaliyantisyah Wahyu Wibawa	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
17	Growth and yield of several rice varieties in swampland agroecosystems in Mesuji Regency, Lampung Province	Slameto	Slameto Meidaliyantisyah Arfi Irawati	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
18	Yield of Soybean and Corn Intercropping Farming in Rainfed Lowland in Central Lampung, Lampung Province	Slameto	Slameto Meidaliyantisyah Agung Lasmono Wahyu Wibawa	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
19	Analysis of rice farming in tidal swampland, Tulang Bawang Regency, Lampung Province	Slameto	Slameto Eka Miftahul Jannah Meidaliyantisyah Wahyu Wibawa	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
20	Analysis of rice farming using new superior varieties in swamp lands in Mesuji District, Lampung	Slameto dan Zahara	Slameto Zahara Jekvy Hendra	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)
21	Content and potential of rice straw as a mineral source of zinc in ruminant feed	Nandari Dyah Suretno	Nandari Dyah Suretno Fauziah Yulia Adriyani Reli Hevrizen	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (Makalah)

Target pada kategori ini adalah 6 makalah, namun realisasi mencapai 21 makalah (350%). Makalah yang diterbitkan telah melalui seminar terlebih dahulu dan penyelenggara Seminar Internasional adalah internal dan eksternal instansi. Peneliti yang terlibat dalam penulisan makalah adalah ahli peneliti pertama sampai ahli peneliti utama. Kategori ketiga adalah Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Judul Makalah/Buku/Paten	Nama Peneliti (Yang mengklaim)	Nama Peneliti (yang menulis)	Katagori IKK Peneliti
----	--------------------------	--------------------------------	------------------------------	-----------------------

1	Kopi krispi rendah kafein dan proses pembuatannya	Alvi Yani	Alvi Yani	Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan
---	---	-----------	-----------	--

Realisasi Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan adalah 1 sertifikat dan telah sesuai dengan target di PK BPTP Lampung. Peneliti yang mengajukan kekayaan intelektual adalah Dra. Alv Yani, M.Si yang merupakan Ahli Peneliti Madya bidang pascapanen. Kategori Keempat yaitu pemakalah di pertemuan terindeks global dengan output sertifikat. Realisasi capaian kategori keempat disajikan pada tabel berikut :

No	Judul Makalah/Buku/Paten	Nama Peneliti (Yang mengklaim)	Nama Peneliti (yang menulis)	Kategori IKK Peneliti
1	Quality Evaluation of Robusta Coffee Bean from Four Superior Clones with Semi-Wet Processing in Lampung Province	Alvi Yani	Alvi Yani	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
2	The potential waste of corn grown with different planting systems in acid dry land of Lampung	Reny Debora Tambunan	Reny Debora Tambunan	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
3	Potential Use of Coconut Shell Liquid Smoke as an Insecticide on Soybean and the Impact on Agronomic Performance	Danarsi Diptaningsari	Danarsi Diptaningsari A. Arivin Rivaie	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
4	Effect of differences in soil tillage and application of organic fertilizers on soil water content and yield of upland rice	Junita Barus	Junita Barus Yulia Pujiharti Endriani Erliana Novitasari	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
5	Climate, land area and fertilizer distribution policy supports to Lampung strategic food production	Reli Hevrizen	Reli Hevrizen Meidaliyantisyah	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
6	The Culture of Farmers-Breeders Mitigation Facing Drought in Lampung, Indonesia	Slameto	Slameto	Pemakalah di pertemuan terindeks global

				(sertifikat)
7	Off-Season cultivation of several shallot varieties in dry land, Lampung	Nila Wardani	Nila Wardani Nina Mulyanti Dewi Rumbaina Mustikawati Agung Lasmono Rismawita Sinaga F Ulfa	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
8	"Farmer's Decision Determining Factors in Harverst Technology Selection In Rice Farming	Zahara	Zahara Slameto Erliana Novitasari Asropi	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
9	Analysis of rice farming using new superior varieties in swamp lands in Mesuji District, Lampung	Zahara	Slameto Zahara Jekvy Hendra	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
10	Physical Quality and Tannin Content of Sorghum (<i>Sorghum bicolor</i> L.) at Different Temperature and Soaking Immersion	Asropi	Asropi Erliana Novitasari	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
11	Diversify the processing of chayote (<i>Sechium edule</i>) into dodol to increase its added value	Ratna Wylis Arief	Ratna Wylis Arief Soraya Reny Debora Tambunan Robet Asnawi N. Abdullah	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
12	Oxalate contents in green juice prepared using a high-speed blender or a masticating juicer	Erliana Novitasari	Erliana Novitasari Geoffrey P. Savage	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)
13	Physical quality and tannin content of sorghum (<i>Sorghum bicolor</i> L.) at different temperature and soaking immersion	Erliana Novitasari	Asropi Erliana Novitasari	Pemakalah di pertemuan terindeks global (sertifikat)

Realisasi kategori pemakalah di pertemuan terindeks global adalah 13 sertifikat dan telah melebihi target di PK BPTP Lampung yaitu 8 sertifikat. Peneliti yang mengikuti seminar internasional adalah peneliti pada jenjang fungsional pertama sampai madya. Kategori kelima adalah Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi dengan output berupa sertifikat yang disajikan pada tabel berikut :

No	Judul Makalah/Buku/Paten	Nama Peneliti (Yang mengklaim)	Nama Peneliti (yang menulis)	Kategori IKK Peneliti
1	Performa produksi tiga jenis rumput Brachiaria di lahan kering Provinsi Lampung	Reny Debora Tambunan	Reny Debora Tambunan	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi
2	Serangan WBC pada Padi INPARI 32 dan INPARI 42 di desa Tulung Balak, kecamatan Batanghari Nuban, kabupaten Lampung Timur	Dewi Rumbaina Mustikawati	Dewi Rumbaina Mustikawati	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi
3	Kemampuan Produksi Rumput Panicum Maximum CV. Natsuyutaka Yang Ditanam Pada Lahan Kering	Nandari Dyah Suretno	Nandari Dyah Suretno	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi
4	Produksi benih sumber varietas unggul baru kedelai di lahan kering masam Lampung	Endriani	Endriani	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi
5	Determinan Penawaran Daging Sapi di Indonesia	Zahara	Zahara Rangga Ditya Yofa Astri Robet asnawi Jekvy Hendra	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi
6	Penanganan Pascapanen dan Pengukuran Susut Panen Padi Gogo di Kecamatan Natar Lampung Selatan	Erlina Novitasari	Erlina Novitasari	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi
7	Mutu Sirup Glukosa dari Pati Beberapa Varietas	Erlina Novitasari	Erlina Novitasari	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi

Realisasi kategori pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi mencapai 7 sertifikat. Pada kategori ini capaian telah sesuai target di PK BPTP Lampung yaitu 7 sertifikat. Peneliti yang mengikuti seminar nasional eksternal instansi adalah peneliti dengan jabatan fungsional pertama, muda dan utama. Kategori keenam yaitu KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional yang disajikan pada tabel berikut :

No	Judul Makalah/Buku/Paten	Nama Peneliti (Yang mengklaim)	Nama Peneliti (yang menulis)	Kategori IKK Peneliti
----	--------------------------	--------------------------------	------------------------------	-----------------------

1	Performa <i>Stenotaphrum secundatum</i> yang Ditanam di Bawah Naungan Pohon Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>) di Lahan Kering Masam	Reny Debora Tambunan	Reny Debora Tambunan Nnadari Dyah Suretno Andi Maryanto	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
2	Teknologi Perbaikan Budidaya Bawang Merah di Lampung	Agung Lasmono	Agung Lasmono Nina Mulyanti Dewi Rumbaina Mustika	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
3	Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Lahan Kering Masam Mendukung Ketahanan Pangan	Zahara Yenita Sihombing	Zahara Yenita Sihombing	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
4	Seed Germination of Soybean and Rice Due to Organic and Chemical Solution Treatment	Soraya	Soraya Junita Barus Rismawita Sinaga Sugiyanto	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
5	Analisis Vegetasi Gulma Pada Tanaman Tumpangsari Padi Gogo dan Kedelai di Lahan Kering Masam Lampung	Endriani	Endriani Dian Meithasari Tri Kusnanto Sunaryo	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
6	Prospek Pemanfaatan Bioteknologi Dalam Pengelolaan Hama Tanaman Padi di Indonesia	Danarsi Diptaningsari	Danarsi Diptaningsari Edhi Martono	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
7	Dayahasil Padi Gogo dan Kedelai Pada Sistem "Turiman Gole 9-5" di Lahan Kering Wilayah Lampung Timur	Slameto	Slameto Meidaliyantisyah Dea Sylva Lisnandar Wahyu Wibawa	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
8	Pengaruh Olah Tanah Pada Pertumbuhan dan Produksi Kedelai	Dea Sylva Lisnandar	Dea Sylva Lisnandar Endriani Suryani Hestiana Karyati Sandi Nugroho	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
9	Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Usahatani Mendorong Peningkatan Indeks Pertanaman Pangan di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan	Meidaliyantisyah	Meidaliyantisyah Asropi Slameto	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
10	Peranan Mikroba Pelarut Fosfat Pada Tanah Ultisol	Rahadian Mawardi	Rahadian Mawardi Betty Mailina Sandi Nugroho	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional

11	Studi Sifat-sifat Tanah Sebagai Dampak Revegetasi Lahan Tambang, Review	Rahadian Mawardi	Rahadian Mawardi Tri Kusnanto Hestiana Karyati	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
12	Analisa Usaha Tani Padi Sawah Berdasarkan Tiga Teknik Cara Tanam di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	Asropi	Asropi Erliana Novitasari Widodo	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
13	Pengetahuan Pengunjung Terhadap Teknologi Budidaya Cabai Pada Visitor Plot Taman Sains Pertanian Natar di Lampung	Gohan Octora Manurung	Gohan Octora Manurung Edwin Herdiansyah	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
14	Strategi Pengembangan Agrowisata Petik Jeruk TSP Natar	Tiara Aprilia Putri Hernanda	Tiara Aprilia Putri Hernanda Erdiansyah	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
15	Keamanan Pangan dan Bahan Tambahan Makanan (BTM): Pengawet dan Pemanis Makanan	Erliana Novitasari	Erliana Novitasari Tika Nafiah Ramadhani	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
16	Kajian Perbenihan Tanaman Lada di Lampung Timur	Dewi Rumbaina Mustikawati	Dewi Rumbaina Mustikawati Ratna Wylis Arief Endriani Jekvy Hendra	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
17	Respon Pertumbuhan Stek Lada (<i>Piper nigrum</i> L.) Terhadap Beberapa Macam Media Tanam di Polybag	Dede Rohayana	Dede Rohayana Edwin Herdiansyah	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
18	Respon Produksi Kambing Lokal Terhadap Pakan Silase Berbasis Daun Sawit dan Kulit Kakao di Lampung Selatan	Reli Hevrizen	Reli Hevrizen Nandari Dyah Suretno Marsudin Silalahi Andi Maryanto	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
19	Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Vegetatif dan Produksi Rumput Gajah di Lahan Kering Masam	Reli Hevrizen	Reli Hevrizen Nandari Dyah Suretno Andi Maryanto	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
20	Anthelmintik Alami Untuk Penanggulangan Cacing Gastrointestinal Pada Ternak Ruminansia Kecil	Reny Debora Tambunan	Reny Debora Tambunan	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
21	Produktivitas Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) Berbasis Rumah Tangga di Empat Kecamatan Kabupaten	Marsudin Silalahi	Marsudin Silalahi Reli Hevrizen Reny Debora Tambunan Imelda Panjaitan	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional

	Tanggamus			
22	Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Pada Program Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional di Kabupaten Pringsewu	Akhmad Ansyor	Akhmad Ansyor Andi Maryanto Robinson Putra Marsudin Silalahi	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional
23	Produktivitas dan Karakter Morfologi Rumput <i>Cloris gayana</i> yang Ditanam Pada Lahan Kering	Nandari Dyah Suretno	Nandari Dyah Suretno Reny Debora Tambunan Reli Hevrizen Andi Maryanto	KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional

Realisasi kategori KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional mencapai 23 makalah dari target yang telah ditentukan di PK BPTP Lampung yaitu 17 makalah. Pada kategori ini capaian melebihi target yang telah ditentukan. Penulis yang terlibat pada makalah di prosiding nasional ini tidak hanya peneliti, namun juga penyuluh sehingga capaian kategori ini melebihi target. Kategori ketujuh yaitu kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar yang disajikan pada table berikut:

No	Judul Makalah/Buku/Paten	Nama Peneliti (Yang mengklaim)	Nama Peneliti (yang menulis)	Kategori IKK Peneliti
1	Alpukat Ratu Puan	Jekvy Hendra Rr. Ernawati Fauziah Yulia A Agung Lasmono	Jekvy Hendra Rr. Ernawati Fauziah Yulia A Agung Lasmono Meidaliyantisyah Soraya Nila Wardani Rismawita Sinaga Maidasuri Anita Nurlinda Hadi Makrum Idi Bantara	Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar
2	Alpukat Sewu Jadi	Rr. Ernawati Dian Meithasari Rismawita Sinaga	Rr. Ernawati Dian Meithasari Rismawita Sinaga Agung Lasmono Erliana Novitasari Meidaliyantisyah Siti Litawati	Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar

			Dwiyono Sulstiono David Chandra	
3	Alpukat Sipit Klawi	Meidaliyantisyah Rr. Ernawati Rismawita Sinaga	Meidaliyantisyah Rr. Ernawati Rismawita Sinaga Nila Wardani Fauziah Yulia Adriyani Arfi Irawati Agung Lasmono Soraya Syahbana Des Rahyumi TJ Mastura Mei Johni	Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar
4	Alpukat Raja Temon	Rr. Ernawati Dian Meithasari Rismawita Sinaga	Rr. Ernawati Dian Meithasari Rismawita Sinaga Nila Wardani Fauziah Yulia Adriyani Soraya Syahbana Des Rahyumi TJ Mastura Mei Johni	Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar
5	Kelapa Kopyor Gading Sewu	Rr. Ernawati Agung Lasmono Jekvy Hendra	Rr. Ernawati Agung Lasmono Jekvy Hendra Rismawita Sinaga Dian Meithasari Fauziah Yulia A Dwiyanto Sulistiono Nur Irfan Tri Handayani	Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar
6	Kopi Giri Wulung	Rr. Ernawati Meidaliyantisyah Nila Wardani	Rr. Ernawati Meidaliyantisyah Nila Wardani Agung Lasmono Soraya Fauziah Yulia A Erliana Novitasari	Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar

			Arfi Irawati Dian meithasari	
--	--	--	---------------------------------	--

Realisasi kategori Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar mencapai 6 surat tanda daftar. Pada kategori ini capaian telah sesuai dengan target di PK Kepala BPTP Lampung. Varietas lokal yang didaftarkan merupakan komoditas hortikultura dan perkebunan yaitu alpukat, kelapa kopyor dan kopi. Penyusunan deskripsi varietas lokal terdiri dari peneliti dan penyuluh yang berada pada jenjang fungsional pertama sampai dengan utama.

Kategori kedelapan yaitu Karya Tulis Ilmiah (KTI) diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional. Realisasi pada kategori ini telah sesuai dengan target di PK Kepala BPTP Lampung yaitu 6 makalah. Penulis yang terlibat pada kategori ini merupakan peneliti pada jenjang fungsional peneliti pertama, muda dan madya. Realisasi KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Judul Makalah/Buku/Paten	Nama Peneliti (Yang mengklaim)	Nama Peneliti (yang menulis)	Kategori IKK Peneliti
1	Strategi Peningkatan Produksi Dan Ekspor Jagung Di Provinsi Lampung	Yulia Pujiharti dan Ratna Wylis Arief	Yulia Pujiharti Ratna Wylis Arief	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional
2	Considering Ethics in Agricultural Experimental Research with Special Mention to Agricultural Biotechnology Research	Danarsi Diptaningsari	Danarsi Diptaningsari Edhi Martono	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional
3	Peningkatan Kualitas Janggel Jagung Sebagai Pakan Sapi Induk Bunting Melalui Proses Amoniasi-Fermentasi (Amofer)	Nandari Dyah Suretno	Nandari Dyah Suretno Fauziah Yulia Adriyani Reli hevrizen Andi Maryanto	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional
4	Cream Formulation Of Extract Of Maja Leaves (Crescentia cujete) As An Antimicrobial Against Staphylococcus aureus	Meidaliyantisyah	Siti Nurjanah Yuli Wahyu Tri Mulyani Laila Susan Mashuri Yusuf Samsuar Meidaliyantisyah	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional

5	The Labor Force Absorption Improvement of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Indonesia	Meidaliyantisyah	Eka Miftahul Jannah Aditya Arief Rachmadhan Meidaliyantisyah Meidaliyantisyah Jekvy Hendra	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional
6	Peran kompos dan teknologi budidaya largo super untuk peningkatan produktivitas padi gogo di lahan kering masam Lampung.	Endriani	Endriani	KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional

Sasaran strategis kedua adalah Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung. Berdasarkan penilaian tim penilai ZI, BPTP Lampung memperoleh nilai 82,64 lebih tinggi dari target di PK BPTP Lampung yaitu 75. Nilai ZI sebelumnya 74,58 setelah dilengkapi eviden yang kurang nilainya meningkat menjadi 82,64. Rincian penilaian ZI BPTP Lampung tahap pertama disajikan pada tabel berikut :

Penilaian				Nilai
A.	PROSES (60)			
	I.	MANAJEMEN PERUBAHAN (8)		4,38
		1	Tim Kerja	1,00
		2	Rencana Pembangunan Zona Integritas	0,75
		3	Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM	0,89
		4	Perubahan pola pikir dan budaya kerja	1,75
	II.	PENATAAN TATALAKSANA (7)		3,45
		1	prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama	1,45
		2	E-Office	1,50
		3	Keterbukaan Informasi Publik	0,50
	III.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM (10)		5,08
		1	Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi	0,22
		2	Pola Mutasi Internal	0,92
		3	Pengembangan pegawai berbasis kompetensi	1,53
		4	Penetapan kinerja individu	1,16
		5.	Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai	1,01
		6.	Sistem Informasi Kepegawaian	0,25
	IV.	PENGUATAN AKUNTABILITAS (10)		7,16
		1	Keterlibatan pimpinan	3,62
		2	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	3,54
	V.	PENGUATAN PENGAWASAN (15)		9,75
		1	Pengendalian Gratifikasi	1,50

		2	Penerapan SPIP	1,88
		3	Pengaduan Masyarakat	2,50
		4	Whistle-Blowing System	1,88
		5	Penanganan Benturan Kepentingan	2,00
	VI.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)		7,18
		1	Standar Pelayanan	2,44
		2	Budaya Pelayanan Prima	2,07
		3	Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	2,67
TOTAL PENGUNGKIT				37,00
B.	HASIL (40)			
	I.	PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN (20)		19,18
		1.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	14,18
		2.	Persentase temuan hasil pemeriksaan (Internal dan eksternal) yang ditindaklanjuti	5,00
	II.	KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (20)		18,40
		1.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	18,40
TOTAL HASIL				37,58
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				74,58

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan proses mencapai 37 sedangkan berdasarkan hasil 37,58 sehingga totalnya 74,58. Setelah penambahan eviden ZI BPTP Lampung, nilai ZI meningkat menjadi 82,64. Rincian nilai ZI BPTP lampung setelah penambahan eviden disajikan pada tabel berikut :

Penilaian				Nilai
A.	PROSES (60)			
	I.	MANAJEMEN PERUBAHAN (8)		6,11
		1	Tim Kerja (1)	1,00
		2	Rencana Pembangunan Zona Integritas	1,25
		3	Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM	1,11
		4	Perubahan pola pikir dan budaya kerja	2,75
	II.	PENATAAN TATALAKSANA (7)		3,95
		1	prosedur operasional tetap (SOP) kegiatan utama	1,45
		2	E-Office	2,00
		3	Keterbukaan Informasi Publik	0,50
	III.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM (10)		7,43
		1	Perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi	0,28
		2	Pola Mutasi Internal	0,92
		3	Pengembangan pegawai berbasis kompetensi	1,88
		4	Penetapan kinerja individu	3,09
		5.	Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai	1,01
		6.	Sistem Informasi Kepegawaian (	0,25
	IV.	PENGUATAN AKUNTABILITAS (10)		7,79
		1	Keterlibatan pimpinan	3,62
		2	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	4,17

	V.	PENGUATAN PENGAWASAN (15)	12,03
		1 Pengendalian Gratifikasi	2,25
		2 Penerapan SPIP	1,88
		3 Pengaduan Masyarakat	2,50
		4 Whistle-Blowing System	3,00
		5 Penanganan Benturan Kepentingan	2,41
	VI.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)	7,77
		1 Standar Pelayanan	2,63
		2 Budaya Pelayanan Prima	2,47
		3 Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	2,67
TOTAL PENGUNGKIT			45,07
B.	HASIL (40)		
	I.	PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN (20)	19,18
		1. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	14,18
		2. Persentase temuan hasil pemeriksaan (Internal dan eksternal) yang ditindaklanjuti	5,00
	II.	KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (20)	18,40
		1. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	18,40
TOTAL HASIL			37,58
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			82,64

Sasaran strategis ketiga adalah terkelolanya anggaran badan penelitian dan pengembangan pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator nilai kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung. Nilai kinerja anggaran mencapai 89,31 lebih kecil dari target yang ditetapkan di PK Kepala BPTP Lampung yaitu 90. Nilai kinerja anggaran tidak sesuai target, namun nilai kinerja berada pada kategori baik. Nilai kinerja anggran BPTP Lampung disajikan pada grafik berikut :



Pencapaian kinerja mencapai 89,31, dengan nilai baik dengan pencapaian output kegiatan 100%. Rincian output utama adalah sebagai berikut :

- 5 Teknologi hasil Diseminasi Inovasi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan di Provinsi Lampung
- 34.372 pohon benih sebar komoditas lada dan kopi
- 5 Teknologi hasil Diseminasi hilirisasi teknologi dan Inovasi Balitbangtan di Provinsi Lampung
- 1 Layanan Perkantoran Pengkajian dan Pengembangan
- 1 Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi
- 1 Layanan pengelolaan PNB
- 1 Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Badan Litbang

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Realisasi anggaran dan kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pagu Tahun 2021 sebelum revisi anggaran adalah sebesar Rp. 14.477.172.000,- (Empat belas milyar empat ratus tujuh puluh tujuh juta seratus tujuh puluh dua ribu rupiah) setelah revisi sebanyak 10 (sepuluh) kali pagu anggaran berubah menjadi Rp. 14.648.452.000,- (Empat belas milyar enam ratus empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh dua ribu rupiah) dengan rincian pagu sebagai berikut:
 - Belanja Pegawai Rp. 6.543.400.000,-
 - Belanja Barang Operasional Rp. 2.247.000.000,-
 - Belanja Barang Non Operasional Rp. 5.858.052.000,-
 - Belanja Modal Rp. 0,-
2. Realisasi Anggaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 14.549.159.208,- (Empat belas milyar lima ratus empat puluh sembilan juta seratus lima puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh rupiah) atau 99,32% dari Pagu Anggaran, dengan rincian:
 - Belanja Pegawai Rp. 6.470.780.190,-
 - Belanja Barang Operasional Rp. 2.239.116.093,-
 - Belanja Barang Non Operasional Rp. 5.839.262.925,-
 - Belanja Modal Rp. 0,-

Realisasi Anggaran per 31 Desember 2021

Uraian	Target/Anggaran (RP)	Realisasi	
		Rp	%
1. Realisasi Pendapatan Negara			
- Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	85.000.000	85.600.000	100,70
- Penerimaan Hibah	-	-	-
2. Realisasi belanja Negara			
A. Rupiah Murni			

- Belanja Pegawai	6.543.400.000	6.470.780.190	98,89
- Belanja Barang Operasional	2.247.000.000	2.239.116.093	99,65
- Belanja Non Operasional	5.858.052.000	5.839.262.925	99,68
- Belanja Modal	0	0	0
B. Pinjaman Luar Negeri			
- Belanja Modal	-	-	-

Realisasi pendapatan Negara Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 85.600.000,- atau mencapai 100,70 % dari perkiraan target penerimaan yang ditetapkan untuk tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 85.000.000,-. Realisasi ini berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (penerimaan fungsional) yang berasal dari hasil samping Rp. 66.139.000,-; pendapatan laboratorium Rp. 16.461.000,- dan pendapatan layanan penelitian/riset dan pengembangan IPTEK Rp. 3.000.000,-. Sedangkan PNBK kategori penerimaan umum berasal dari gedung dan bangunan berupa sewa rumah dinas Rp. 4.252.555,-, penerimaan kembali belanja lainnya berupa belanja pegawai sebesar Rp. 176.444,-, penerimaan kembali belanja barang Rp. 205.000,-, penerimaan kembali belanja tunjangan fungsional PNS Rp. 1.830.000,-, penerimaan kembali belanja uang makan PNS Rp. 949.050,-, pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya Rp. 171.999.999,-. Rincian perkiraan tarif penerimaan dan realisasi PNBK lainnya tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Penerimaan dan Realisasi PNBK BPTP Lampung Tahun 2021

Uraian	Target/Anggaran (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Penerimaan Umum			
Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya	-	171.999.999	-
Sewa Rumah Dinas	-	4.252.556	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	-	176.444	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang	-	205.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Tunjangan Fungsional PNS	-	1.830.000	-
Penerimaan kembali Belanja Uang Makan PNS	-	949.050	-
Pendapatan Jasa Giro	-	10.000	-
Jumlah Penerimaan	179.423.049	179.423.049	-

Penerimaan Fungsional			
Penj. Hasil Pertanian Perkebunan	85.000.000		-
Hasil Samping	-	66.139.000	-
Pendapatan Hasil Laboratorium	-	16.461.000	-
Pendapatan Sewa Guest House	-	-	-
pendapatan layanan penelitian/riset dan pengembangan IPTEK	-	3.000.000	-
Jumlah Penerimaan	85.000.000	85.600.000	100,70
Total Pendapatan	264.423.049	265.023.049	100,22

IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) BPTP Lampung ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian target indikator kinerja BPTP Lampung selama periode tahun anggaran 2021. Capaian strategis tersebut tercermin dalam nilai Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuann dan sasaran.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Lampung periode tahun anggaran 2010 telah tercapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian BPTP Lampung secara umum telah terealisasi sesuai dengan target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Demikian pula dengan capaian sasaran Tahun 2021, baik yang mencakup keluaran kegiatan pengkajian maupun kegiatan diseminasi teknologi, juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja khususnya nilai kinerja anggaran. Perbaikan kinerja ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan dinas/instansi terkait, sehingga

kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun bagi petani sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan oleh BPTP Lampung selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Lampung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP Lampung terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi BPTP Lampung berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan dan pengelolaannya. Faktor lain yang menjadi kendala tidak tercapainya target beberapa kegiatan yaitu adanya kejadian anomali iklim.